

Analysis of Online Learning in Physical Education, Sports and Health on Learning Outcomes of Class III Students at SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko

Analisis Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko

Yonatan Rino Nababan ¹, Suwarni², Feby Elra Perdima ²

^{1,2} Departemen Physical Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author :

¹rinoyonatan68@gmail.com

How to Cite :

Nababan, Y. R., Suwarni., Perdima, F. E. (2021). *Analysis of Online Learning in Physical Education, Sports and Health on Learning Outcomes of Class III Students at SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko*. Sinar Sport Jurnal, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/ssjv1i2>

ARTICLE HISTORY

Received [08 November 2021]

Revised [20 November 2021]

Accepted [22 December 2021]

Kata Kunci :

Pembelajaran Daring, Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Hasil Belajar

Keywords :

Online Learning, Sports and Health Physical Education Subjects, Learning Outcomes

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti. Hasil analisis data yang diperoleh dari nilai daring belajar siswa/siswi SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko diperoleh nilai paling tinggi rata-rata 99,6, nilai tinggi diperoleh 2 orang siswa dengan rata-rata 89,6 dan siswa yang memperoleh nilai sedang yaitu 3 orang dengan rata-rata 85, sementara siswa yang memperoleh nilai ≥ 85 0 siswa (tidak ada). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan belajar daring siswa sangat baik, dimana setiap siswa memiliki nilai ≥ 75 (sedang) dan tidak ada yang mendapatkan nilai ≤ 75 . Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan belajar daring siswa baik, walaupun dari hasil nilai yang diperoleh mengalami ketidakstabilan nilai yang naik turun pada setiap penilaian. Hal ini dapat kita lihat pada penilaian tanggal 7 Januari dan 11 Januari. Pada tanggal 7 Januari nilai siswa mengalami kenaikan hingga mencapai nilai 100 sementara pada tanggal berikutnya yaitu 11 Januari nilai siswa mengalami penurunan dari 100 menjadi 90 bahkan lebih rendah pada penilaian pertama tanggal 4 Januari dan mengalami perubahan nilai yang naik turun hingga tes yang ke-6 kemudian pada tes terakhir pada tes ke-7 tanggal 28 Januari nilai keseluruhan siswa mencapai 100.

ABSTRACT

This study aims to analyze online learning in the subjects of physical education, sports and health on the learning outcomes of third grade students at SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko. Data collection method is a method that can be used by researchers in collecting data. So that in the research obtained information or data relevant to the topic of the problem to be studied. The results of data analysis obtained from online learning scores of students at SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko obtained the highest average score of 99.6, high scores were obtained by 2 students with an average of 89.6 and students who obtained moderate scores, namely 3 people with an average of 85, while students who scored 85 0 students (none). Based on the results of the study, it shows that students' online learning abilities are very good, where each student has a score of 75 (medium) and no one gets a score of 75. This situation shows that the level of students' online learning abilities is good, although the results obtained have experienced the volatility of the value that goes up and down at each assessment. We can see this in the

assessments on January 7 and January 11. On January 7, the student's score increased until it reached a score of 100 while on the following date, January 11, the student's score decreased from 100 to 90 even lower on the first assessment on January 4 and experienced changes in the value of up and down until the 6th test later on the last test on the 7th test on January 28, the overall score of students reached 100.

PENDAHULUAN

Menurut Drs Suharto dan Drs Tata Iryanto (2011) pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya). Sedangkan menurut Badudu dan Zain (2001) yaitu: "Pengaruh adalah (1) daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi; (2) sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain; (3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain". Maka pengertian Pengaruh dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sesuatu yang dapat mengubah atau yang timbul dari sesuatu.

Menurut Isman (2016) Pembelajaran daring adalah Pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Ghirardini (2011) Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan. Maka pengertian Pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan Aplikasi Zoom, Google Meet dan lain-lain.

Proses belajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi mengajar. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan proses belajar tentang gerak dan aktivitas gerak yang sistematis. Dimana dalam pelaksanaan pendidikan yang dilakukan merupakan pendidikan yang berhubungan dengan beberapa aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Serta pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) bagian yang penting, secara keseluruhan dan bermanfaat bagi aktivitas fisik untuk mencapai kebugaran. Menurut Salma Rozana, dkk (2020) Kognitif adalah kemampuan berfikir yang melibatkan pengetahuan yang berfokus penalaran dan pemecahan masalah menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang bersifat rasional atau melibatkan akal. Menurut Nunung Suryani Jamin (2020) Afektif adalah suatu yang berkenaan dengan perasaan, suasana hati, atau emosi yang nampak pada sikap, nilai, minat, apresiasi, karakter, penyesuaian, moral dan tingkah laku individu. Menurut Sutiah (2016) Psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang.

Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga. Usia siswa pada kelompok kelas rendah, yaitu 6 atau 7 sampai 8 atau 9 tahun. Siswa yang berada pada kelompok ini termasuk dalam rentangan anak usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Pembelajaran di kelas rendah dilaksanakan berdasarkan rencana pelajaran yang telah dikembangkan oleh guru. Proses pembelajaran harus dirancang guru sehingga kemampuan siswa, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Dalam hal ini, guru memegang peranan penting dalam menciptakan stimulus respon agar siswa menyadari kejadian di sekitar lingkungannya. Siswa kelas rendah masih banyak membutuhkan perhatian karena konsentrasinya masih kurang, perhatian terhadap kecepatan dan aktivitas belajar juga masih kurang.

Menurut Hamalik (2007) Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Maka Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis bagi siswa untuk menghayati dan mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang diperoleh. Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM) di SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko untuk Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah 70.

Dalam pembelajaran tatap muka biasanya masih terdapat kendala saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama pada kelas rendah. Pada kelas rendah biasanya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan praktek agar mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang masih terbilang baru ini, pastinya akan timbul kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, siswa maupun sekolah. Pelaksanaan pembelajaran daring yang belum maksimal di sekolah, atau guru yang hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan dan mempraktekkan materi kepada siswa akan memberikan dampak kepada siswa. Dengan demikian perkembangan belajar anak akan sangat bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang disampaikan guru. Perkembangan belajar anak di rumah pada masa pandemi ini akan cenderung berbeda dengan perkembangan belajar di sekolah sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi, memberikan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pembelajaran Daring

Menurut Yusuf Bilfaqih dan M. Nurr Qomarudin (2015) Pembelajaran Daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Menurut Isman (2016) Pembelajaran daring adalah Pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Menurut Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dan siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, *zoom*, maupun melalui *whatsapp group*.

Menurut Crews dan Parker (2017) Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas. Menurut Alessandro (2018) Penggunaan Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar, pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0. Menurut Pilkington (2018) bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang menggunakan jejaring internet.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Menurut Bandi Utama (2011) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Menurut Rahayu (2013) Pendidikan Jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa.

Menurut Sayono dan Rithaudin (2011) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk pembelajaran yang direncanakan, bermanfaat bagi aktivitas fisik untuk mencapai kebugaran dan mencakup semua aspek baik organik, psikomotorik, kognitif, perseptual, neuromuskuler, emosional maupun afektif.

Hasil Belajar PJOK

Menurut Eko Hariyanto dan Pinton Setya Mustafa (2020) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku berupa kognitif, afektif, dan psikomotor setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi, model, dan metode pembelajaran tertentu yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah Kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar dapat berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Bahwa hasilnya berupa nilai (angka) dan deskripsi.

METODE PENELITIAN

Dalam rangka memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Fitri Rahmawati dan Syahrul Amar (2017) Observasi adalah (a) untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan, (b) untuk mengukur perilaku kelas, interaksi antara peserta didik dengan guru dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial. Menurut Dr. J. R. Raco (2010) Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008) Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu data nilai harian mata pelajaran PJOK siswa kelas III di SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1993) Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah data nilai harian hasil siswa pada mata pelajaran PJOK kelas III di SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dipakai untuk membuat kesimpulan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument nontes (observasi dan dokumentasi).

1. Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SD 03 Air Rami Muko-Muko.
2. Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan hasil nilai siswa kelas III Mata Pelajaran PJOK sebagaimana terlampir dalam lampiran.

HASIL

Deskripsi nilai pembelajaran dari pada matapelajaran PJOK

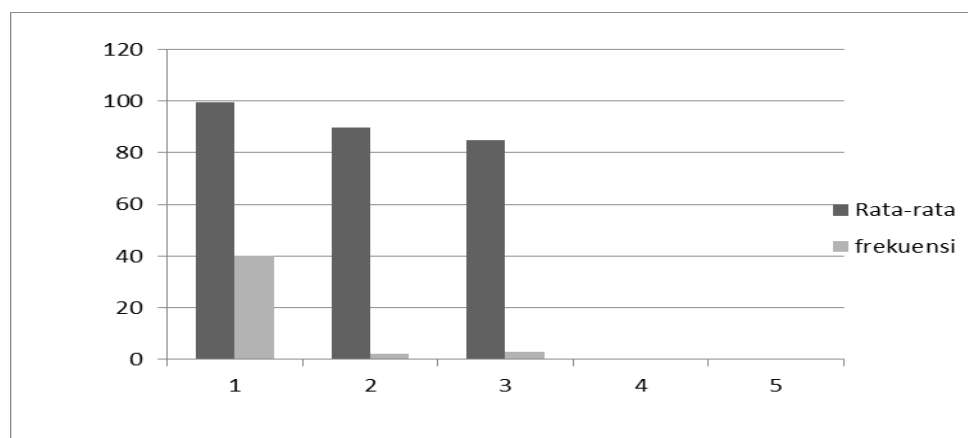
Untuk mengetahui kemampuan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap hasil belajar siswa kelas iii di SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko dilakukan tes terhadap 15 siswa selama 7 kali. Nilai setiap siswa/siswi dapat dilihat

pada lampiran 1, kita dapat menghitung mean, median, modus, jumlah kelas, panjang kelas, dan juga interval dari data ini dengan bantuan Microsoft excel sehingga diperoleh nilainya sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai variable siswa SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko

No	Kelas Interval	Rata-Rata	Frekuensi	Kategori Nilai
1	≥ 95	99,6	40	Sangat Tinggi
2	85-95	89,6	2	Tinggi
3	75-85	85	3	Sedang
4	65-75	0	0	Rendah
5	50-65	0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dilihat hasil belajar online pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko yang memiliki nilai 40 siswa dengan rata-rata nilai (99,6) masuk kategori sangat baik, 2 siswa dengan rata-rata nilai (89,6) baik, dan 3 siswa rata-rata nilai (85) sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Grafik 1. Rata-rata nilai siswa belajar online SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko

PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang diperoleh dari nilai daring belajar siswa/siswi SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko diperoleh nilai paling tinggi rata-rata 99,6, nilai tinggi diperoleh 2 orang siswa dengan rata-rata 89,6 dan siswa yang memperoleh nilai sedang yaitu 3 orang dengan rata-rata 85, sementara siswa yang memperoleh nilai ≥ 85 0 siswa (tidak ada).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan belajar daring siswa sangat baik, dimana setiap siswa memiliki nilai ≥ 75 (sedang) dan tidak ada yang mendapatkan nilai ≤ 75 . Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan belajar daring siswa baik, walaupun dari hasil nilai yang diperoleh mengalami ketidakstabilan nilai yang naik turun pada setiap penilaian. Hal ini dapat kita lihat pada penilaian tanggal 7 Januari dan 11 Januari. Pada tanggal 7 Januari nilai siswa mengalami kenaikan hingga mencapai nilai 100 sementara pada tanggal berikutnya yaitu 11 Januari nilai siswa mengalami penurunan dari 100 menjadi 90 bahkan lebih rendah pada penilaian pertama tanggal 4 Januari dan mengalami perubahan nilai yang naik turun hingga tes yang ke-6 kemudian pada tes terakhir pada tes ke-7 tanggal 28 Januari nilai keseluruhan siswa mencapai 100

Respon ketika proses pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini sangat dibutuhkan demi keberlangsungan peserta didik, hal ini juga dirasakan oleh siswa/siswi SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko melaksanakan proses pembelajaran dari rumah masing masing. Respon ketika proses pembelajaran berlangsung sangat dibutuhkan karena dengan adanya respon siswa, kita dapat mengetahui sejauh mana siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di masa belajar dari rumah masing masing yakni ketika pembelajaran dilaksanakan secara. Pada dasarnya belajar dari rumah atau belajar secara langsung di sekolah

respon siswa sangat dibutuhkan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini yang dibutuhkan untuk mengetahui respon tanggapan atau reaksi siswa ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi seperti saat ini membuat peserta didik kurang menyukai proses pembelajarannya, dikarenakan proses pembelajaran yang di laksanakan di rumah saja, membuat peserta didik kejenuhan ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini membuat peserta didik kurang meminati pembelajaran ini. Biasanya proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu pembelajaran yang sangat di minati, sebab pembelajaran ini lah yang membuat peserta didik bisa mengekspresikan dirinya dengan maksimal.

Semangat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah ini sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, akan tetapi semangat belajar yang dimiliki siswa kelas III SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko tidak menunjukkan semangat yang signifikan ketika pelaksanaan pembelajaran, ini di karnakan proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan belajar secara langsung kini hanya bisa dilaksanakan dengan belajar di rumah masing masing dan dapat kita lihat dari nilai siswa yang tidak stabil. Penyebab ini terjadi karna proses pembelajaran yang hanya bisa mereka laksanakan sendiri dan berada dirumah. Proses pembelajaran praktek dan non praktek kini mereka laksanakan secara daring dan langsung dari rumah masing masing peserta didik. Peserta didik hanya akan merespon pembelajaran yang menurutnya seru untuk belajar, dan tergantung situasi peserta didik ketika proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Proses pembelajaran inilah yang membuat peserta didik bingung ketika melaksanakan pembelajaran yang kurang di mengerti peserta didik. Proses pembelajaran yang terkadang hanya memberikan materi dan sebuah perintah pembelajaran peserta didik merasakan kebosanan. Peserta didik tidak mampu untuk melaksanakan pembelajaran hanya dengan berupa contoh video dan materi. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di masa sekolah dari rumah masing masing sangat di butuhkan kesabaran ketulusan sehingga peserta didik tida merasakan tekanan dan kebosanan yang membuat peserta didik kejenuhan, ketidak semangat dalam menerima pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di rumah masing masing peserta didiknya.

Persoalan pembelajaran dari rumah masing masing peserta didik membuat peserta didik kurang memahami dan tidak menyukai pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang biasanya bermain kini mereka hanya bisa melaksanakan pembelajaran dari rumah masing masing dan tidak dapat bertemu, saling menyapa antar sesama teman sekelasnya.

Permasalahan yang dihadapi peserta didik ketika proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di masa sekolah dari rumah masing masing membuat peserta didik kebingungan akan materi yang diajarkan. Materi yang ajarkan tersebut membuat peserta didik jenuh akan materi yang diberikan. Ketika pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di masa sekolah dari rumah masing masing peserta didik yang di laksanakan oleh SISWA kelas III SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko membuat peserta didik kesusahan ketika melaksanakan pembelajaran secara daring di mata pelajaran ini. Materi yang terkadang di berikan berupa video dan peserta didik diharuskan mengikuti gerakan yang sama dengan video tersebut, akan tetapi video yang diberikan terkadang peserta didik tidak mempunyai bahan atau alat yang dapat digunakan untuk melaksakan proses pembelajaran dengan baik. Di karnakan masa pandemi dan mengharuskan peserta didik belajar dari rumah masing masing membuat peserta didik kesulitan menemukan alat yang dapat digunakan. Mereka hanya akan mengandalakan bahan yang ada dirumah dengan menggunakan kertas kertas yang dibentuk bola bola sehingga bisa digunakan untuk belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan mereka merasa puas karna telah di memberikan tugasnya kepada guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dari rumah masing masing.

Permasalah fasilitas yang kurang memadai membuat peserta didik malas untuk melaksanakan, tidak seperti pembelajaran lain seperti mata pelajaran terpadu Matematika. Peserta

didik hanya akan belajar dan tidak dibebankan fasilitas yang memadai ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Tidak hanya fasilitas penunjang untuk melaksanakan proses pembelajaran, akan tetapi juga permasalahan ada juga di Handphone peserta didik yang tidak mampu untuk melaksanakan pembelajaran yang mengharuskan peserta didik mengirimkan tugas berupa video pembelajaran ke pada guru yang bersangkutan. Peserta didik merasa proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak mampu membuat peserta didik akan memahami materi dan tugas tugas yang di berikan secara video karna memori Handphone yang tidak mampu menampung tugas tugas dari mata pelajaran lain. Seperti yang di ungkapkan oleh Dinda Melani putri yakni, dengan proses pembelajaran yang berbeda dari semester dan tahun tahun sebelumnya, membuat peserta didik kesulitan untuk menerima pembelajaran dengan baik. Hal ini membuat peserta didik kesulitan ketika proses pembelajaran akan berlangsung. Dengan keadaan belajar dari rumah masing masing di karnakan Covid-19 membuat peserta didik kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik. Peran orang tua sangat dibutuhkan ketika proses pembelajaran daring atau belajar dari rumah masing masing. Dengan belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di rumah masing masing membuat peserta didik kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Kurangnya perhatian orang tua ketika pelaksanaan pembelajaran dari rumah masing masing membuat peserta didik kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran ini. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan ketika pelaksanaan pembelajaran daring seperti saat ini. Peran orang tua membuat peserta didik semangat ketika melaksanakan pembelajaran. Akan tetapi orang tua tidak memberikan perhatian yang lebih ketika pembelajaran di rumah masing masing. Ini terlihat dari orang tua yang lebih menyibukkan diri ketika peserta didik sedang melaksanakan pembelajaran.

Permasalahan permasalahan yang dihadapi SISWA kelas III SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko membuat peserta didik merasakan kesulitan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hal ini membuat peserta didik kesulitan menerima dan memahami pembelajaran yang sedang di ajarkan pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Permasalahan yang dihadapi peserta didik, membuat kalangan guru kesulitan dalam menyelesaikan masalah masalah tersebut, akan tetapi peran guru sangat penting untuk mendidik generasi penerus bangsa seperti yang dialami siswa kelas III SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko seperti saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang pada umumnya dikukan secara langsung dan menggunakan alat praktek olahraga. Beberapa hal menjadi kendala dapat mempengaruhi nilai siswa seperti keterbatasan pengetahuan, keterbatasan alat praktek dan minimnya handphone sebagai prasarana komunikasi untuk mendapatkan informasi dan juga kurangnya dukungan dari orangtua yang sebagian kurang mengetahui teknik praktek dan juga karena memiliki kesibukan.

Saran

Kepada seluruh siswa kelas III SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko seperti saat ini untuk tetap belajar dengan semangat demi cita cita di masa depan. Dengan tidak bermalas malasan ketika proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di laksanakan secara daring atau belajar dari rumah masing masing peserta didik. Kepada guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 03 Air Rami Muko-Muko , untuk tetap bersemangat dan sabar dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan baik, memberikan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa kebosanan dalam menjalankan proses belajar mengajar di masa sekolah dari rumah masing masing peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alessandro, B. (2018). Digital Skills and Competence and Digital and Online Learning. Turin: European Training Foundation.
2. Anggara, D., Perdima. F.E. (2021). The Difference Effect of Explosion Power or Arm Muscle Exercise and Flexibleness Exercise Observed from Intensity of Exercise Toward Ability in Front Handspring Gymnastic Athlete in Gymnastic Club of Semen Padang. *Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport*, 2 (2) 2021 page: 1–6. DOI: <https://doi.org/10.37638/hanoman.2.1.1-6>
3. Arikunto, S. (1993). Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Prakter. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Badudu, J. S, Sutan Mohammad Zain. (2001). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
5. Bilfaqih, Yusuf dan Qomarudin, M. Nur. (2015). Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan. Yogyakarta: Deepublish.
6. Crews, J dan Parker, J. (2017). The Cambodian Experience: Exploring University Students' Perspectives for Online Learning. *Issues in Educational Research*.
7. Degeng, I. N. (1989). Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable. Jakarta: Depdikbud.
8. Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
9. Dibia, I Ketut. (1999). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Singaraja: STKIP Singaraja.
10. Dimiyati dan Mujiono. (1999). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
11. Djaali dan Muljono, P. (2008). Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Grasindo.
12. Ghirardini, B. (2011). E-learning Methodologies. Germany: Federal Ministry of food, Agriculture and consumer protection.
13. Hamalik, O. (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
14. Isman, Mhd. (2016). Buku pengangan pelatihan instruktur Nasional/Mentor guru pembelajaran. Jakarta: Panduarsa.
15. Jamin, NS. (2020). Pengembangan afektif anak usia dini. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
16. Makki, M. I dan Aflahah. (2019). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran. Jawa Timur: Duta Media
17. Moleong, L. J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
18. Pambudi, A. F. (2014). Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergendalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
19. Pilkington, O. A. (2018). Active Learning for an online composition classroom: Blogging as an Enhancement of Online Curriculum. *Journal of Educational*.
20. Raco, Dr. J. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia.
21. Rahayu, Ega, T. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
22. Rahmawati, B. F, dan Amar, S. (2017) Evaluasi Pembelajaran Sejarah. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
23. Rozana, S., Wulan, D.S.A., & Hayari, R. (2020). Pengembangan Kognitif Anak usia dini (teori dan praktik). Tasikmalaya: Edu Publisher.
24. Saryono dan Rithaudin, A. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) Terhadap Pengembangan Aspek Koginitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
25. Suharti, Drs dan Iryanto, Drs Tata. (2011). Kamus bahasa Indonesia terbaru. Surabaya: INDAH Surabaya.
26. Sutiah, Dr.Hj. (2016). Teori belajar dan pembelajaran. Jawa Timur: Nizamia Learning Center.
27. Utama, A. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.